



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 04 Desember 2023

Halaman: 5

SD di Kota Jogja Rusak Digerogoti Rayap

Disdikpora Lakukan Rehab Pada 12 Gedung Sekolah

JOGJA – Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja melakukan rehab pada 12 sekolah dasar (SD) negeri yang mengalami kerusakan. Mayoritas kerusakan disebabkan karena keropos digerogeti rayap.

Kepala Bidang Pembinaan SD Disdikpora Kota Jogja Mujino

menyebut, untuk penyebab kerusakan rerata karena digerogeti rayap. Menurut Mujino hal itu terjadi karena saat pembangunan awal tidak dilapisi anti rayap. Ganasnya rayap membuat usuk atau blandar bangunan SD di Kota Jogja keropos. "Tetapi sudah terdeteksi sejak awal kadang *lendo* sedikit langsung dicari penyebabnya, itu rata-rata rayap penyebabnya," tuturnya kepada Radar Jogja, Minggu (3/12). "Sama sedikit bocor kecil tidak diperbaiki atau

tidak terlihat menyebabkan keropos juga tetapi jarang."

Dia mendata, ada 12 SD yang dilakukan rehab. Dua di antaranya karena perbaikan insidental. Menurutnya, laporan yang diterimanya rata-rata kerusakan ringan. "Kerusakan ringan langsung dilakukan perbaikan dan mayoritas gedung dalam kondisi yang baik," ucapnya.

Kerusakan ringan yang biasanya terjadi karena plafon rusak atau tembok rembes. Sedangkan jika

kerusakan berat itu sudah terkait usuk atau blandar yang membahayakan kegiatan belajar mengajar (KBM) di SD tersebut. Namun, kerusakan berat jarang ditemui karena selalu diantisipasi dengan komunikasi intens kepada setiap kepala sekolah untuk selalu melihat kondisi usuk.

Tiap tahunnya, kata dia, kerusakan SD di Kota Jogja tidak selalu signifikan perbedaannya. Hal itu lantaran setiap tahunnya selalu cepat diperbaiki dan jumlahnya

yang setiap tahun juga tidak terlalu banyak. Mujino mengaku, kerusakan yang dialami tidak sampai membuat KBM mengungsi ke tempat lain. Sepanjang 2023 mayoritas yang diperbaiki karena rusak ringan saja. Secara umum tidak ada kerusakan yang parah rata-rata langsung dapat ditangani. "Dua belas rehab SD anggaran kami, satu anggaran PU di SDN Terbansari," tuturnya.

Sementara itu Kepala Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana

SD Disdikpora Kota Jogja Edy Wibowo Susanto mengatakan, dari 12 yang dilakukan rehab rata-rata mengalami kerusakan di bagian atapnya. Hal itu lantaran usuk atau reng yang sudah keropos sehingga membahayakan. Menurutnya, jumlah bangunan SD yang mengalami kerusakan pada 2023 masih dilakukan pendataan. "Namun, untuk data sementara yang sudah masuk meminta perbaikan Sarpras ada sekitar 10 sekolah," tuturnya. (rul/pr/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005